

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan anemia akibat mioma uteri dan penerapan konsumsi buah pisang ambon untuk meningkatkan hemoglobin darah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian pada Ny.A pada tanggal 19 November 2024 didapatkan pasien mengeluh pusing dan lemas, tampak pucat, membrane mukosa kering, konjungtiva anemis, dan sklera tampak ikterik. Pasien mengatakan sering mengalami pendarahan yang banyak ketika haid, selama dua bulan terakhir keluar darah dari jalan lahir. Pasien juga mengeluh nyeri perut bagian bawah, dirasakan hilang timbul seperti ditusuk-tusuk dengan skala 5. Pasien tampak meringis sambil memegang bagian perut dan bersikap protektif terhadap nyeri yang dirasakannya. Demam dan batuk muncul sejak satu minggu sebelum masuk rumah sakit. Pasien mengatakan sulit tidur dan sering terbangun pada malam hari. Nafsu makan pasien berkurang sejak dua tahun terakhir dan hanya menghabiskan 1/2 porsi dari diet yang diberikan. Pasien mengalami perubahan berat badan dalam 3 bulan terakhir dari 65 kg menjadi 60 kg.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny. A adalah perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, dan risiko defisit nutrisi dibuktikan dengan ketidakmampuan mencerna makanan.
3. Intervensi yang dilakukan yaitu perawatan sirkulasi, pemberian produk darah, manajemen nyeri, dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi yang dilakukan adalah pemberian buah pisang ambon setiap pagi ke pasien. Pisang ambon diberikan 2 buah perhari dan di konsumsi oleh pasien setiap pagi dan sore selama 7 hari. Selain penerapan evidence based practice, implementasi yang dilakukan meliputi semua tindakan dari intervensi perawatan sirkulasi, manajemen nyeri, dan manajemen nutrisi.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan Ny. A didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian, masalah nyeri akut teratasi sebagian, dan masalah risiko defisit nutrisi dapat dicegah.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan memberikan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ginekologi, khususnya pada pasien dengan anemia akibat mioma uteri dan dapat menerapkan *Evidence Based Practice* (EBN)

konsumsi buah pisang ambon sebagai terapi nonfarmakologis yang berkontribusi dalam mempercepat peningkatan kadar hemoglobin disamping pemberian terapi farmakologis.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan perawat maupun bidan dalam memberikan asuhan kepada pasien khususnya pada pasien dengan anemia akibat mioma uteri untuk membantu mempercepat peningkatan kadar hemoglobin dengan meningkatkan asupan nutrisi pasien melalui pemberian buah pisang ambon.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang terkait dan penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau disempurnakan dengan melakukan implementasi pada pasien dengan diiringi jenis buah yang lain yang sudah diteliti sehingga dapat meningkatkan kadar hemoglobin serta dilakukan dengan pengawasan dalam asupan nutrisi pasien. .

